

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Disusun oleh:
VINCENT LAUDE
NIM : S2218032**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program
Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Oleh
VINCENT LAUDE
NIM : S2218032

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana
Dan disetujui oleh tim pembimbing
Di Gorontalo pada Tanggal 28 Mei 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

Rusli, S.Psi., M.I.Kom

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN:0922047803

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPAEN BONE BOLANGO

Oleh:

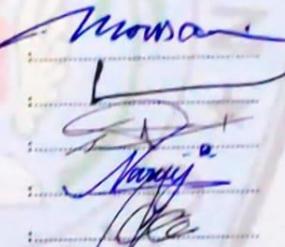
VINCENT LAUDE

NIM: S2218032

SKRIPSI

Telah Dipertahankan dihadapan Penguji
Pada Tanggal 31 Mei 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

1. Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si : 
2. Dr. Arman, S.Sos., M.Si : 
3. Ramansyah, S.Sos., M.LKom : 
4. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si : 
5. Rusli, S.Psi., M.LKom : 

Mengetahui :



PERNYATAAN

Nama : Vincent Laude
Nim : S2218032
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat Gelar Akademik (Sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan ini di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 31 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Vincent Laude

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Bermimpilah Setinggi Langit, Jika Engkau Jatuh, Engkau Akan
Jatuh Di Antara Bintang.”***

(Ir. Soekarno)

*Seandainya Seseorang Bertemu Orang Bijaksana Yang Mau
Menunjukkan Dan Memberitahukan Kesalahan-Kesalahannya,
Seperti Orang Menunjukan Harta Karun, Hendaklah Ia Bergaul
Dengan Orang Bijaksana Itu. Sungguh Baik Dan Tidak Tercela
Bergaul Dengan Orang Yang Bijaksana.*

(Dhammapada : 76)

SKRIPSI YANG SEDERHANA INI KUPERSEMBAHKAN

KEDAPA:

ORANG TUA TERCINTA AYAH JANSEN LAUDE DAN IBU SARCE
SINGAL SERTA TEMAN-TEMAN SEANGKATAN ILMU KOMUNIKASI
2018, TERIMA KASIH ATAS SEGALA BANTUAN, DUKUNGAN, KASIH
SAYANG, PERHATIAN, DAN DOA YANG SENANTIASA DIBERIKAN
SEHINGGA PENYUSUNAN SKRIPSI INI BERJALAN DENGAN BAIK.

ALMAMATERKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

ABSTRACT

VINCENT LAUDE. S2218032. THE COMMUNICATION STRATEGY IN SOCIALIZING THE ANIMAL HEALTH SERVICE PROGRAM AT THE DEPARTMENT OF FOOD SECURITY AND AGRICULTURE OF BONE BOLANGO DISTRICT

This study aims to determine the communication strategy in socializing the animal health service program at the Department of Food Security and Agriculture, Bone Bolango District. This study takes place at the Department of Food Security and Agriculture, Bone Bolango District, Gorontalo Province. The method used in this study is a qualitative research method. The informants in this study are obtained intentionally (purposive sampling). The data collection is through observation, in-depth interviews with informants, documentation, and literature studies. The data analysis technique employs Miles and Huberman's consisting of the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion/drawing verification. The results show that the efforts made by the Department of Food Security and Agriculture of Bone Bolango District in socializing and disseminating information related to animal health services to the community are carried out in several forms of communication strategies. The strategies include the use of media functioned in information dissemination, counseling, and training activities for the community, especially for the breeders in the Bone Bolango district, and community involvement in the information dissemination on animal health services.

Keywords: *Strategy, Communication, Socialization*

ABSTRAK

VINCENT LAUDE. S2218032. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BONE BOLANGO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program pelayanan kesehatan hewan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Informan penelitian diperoleh secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam dengan para informan, serta kajian dokumen dan literatur. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tahapan *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/drawing verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango untuk mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat dilakukan ke dalam beberapa bentuk strategi komunikasi. Strategi tersebut diantaranya pemanfaatan media sebagai sarana penyebaran informasi. Selanjutnya mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat khususnya peternak di wilayah kabupaten Bone Bolango. Kemudian mengupayakan keterlibatan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi informasi pelayanan kesehatan hewan tersebut.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi, Sosialisasi

KATA PENGANTAR

Dengan sepenuh hati peneliti memanjatkan puji & syukur kepada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango. Semoga Tuhan YME dapat memberikan tuntutan dan bimbingan guna kesempurnaan dalam penelitian ini sampai dengan tahap akhir pada penyusunan skripsi.

Penulis selama menjalani studi dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah Janseng Laude dan Ibu Sarce Singal yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin
2. Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. ARMAN, S.Sos., M.Si
5. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo Ibu Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
6. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan perhatiannya sehingga dalam memberikan perhatiannya

sehingga akhirnya penulisan penyusunan skripsi penelitian ini dapat di selesaikan

7. Rusli, S.Psi., M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah memberikan saran-saran dan motivasi kepada penulis dalam hal perbaikan penyusunan skripsi penelitian ini
8. Bapak dan Ibu dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membantu, yang kami tidak dapat sebut satu persatu
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terkhususnya bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango
10. Teman-teman Komunikasi 2018, Famousnet & Yummy Coffee Slot yang telah memberikan motivasi dan membantu penyusunan skripsi ini

Penulis sangat menyadari bahwa banyak ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif damai kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata, kami berharap semoga usulan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti dan pembaca pada umumnya.

Gorontalo, 31 Mei 2022

Penulis



Vincent Laude

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi.....	7
2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi	11
2.3 Komunikasi Pembangunan.....	14
2.4 Pengertian Strategi.....	16
2.5 Strategi Komunikasi Pembangunan.....	18
2.6 Kerangka Pikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian	22
3.2 Desain Penelitian	22
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Informan Penelitian	22
3.5 Sumber Data.....	23
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	23

3.7 Teknik Analisis Data	24
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.2 Hasil Penelitian.....	28
4.3 Pembahasan.....	35

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia telah melakukan komunikasi sejak lahir ke dunia. Dengan demikian komunikasi dapat diibaratkan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Tidak dapat bagaimana bentuk kehidupan manusia di dunia ini jika tidak ada komunikasi yang terjadi baik itu perorangan maupun kelompok.

Melalui komunikasi, seseorang dapat membebaskan dirinya dari keterasingan lingkungan sekitarnya. Melalui komunikasi, dapat mempermudah seseorang mengenal orang lain dan berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, baik yang dekat maupun yang jauh. Melalui komunikasi, seseorang dapat memperluas dan menambah pengetahuan serta mengubah sikap dan perilaku. Melalui komunikasi, seseorang atau kelompok juga dapat membantu orang lain untuk berpikir, berperilaku, atau bersikap seperti yang diharapkan.

Tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai macam cara, baik secara verbal (dalam bentuk kata-kata) ataupun nonverbal (gestur, bahasa tubuh dan isyarat lainnya yang mengandung arti).

Tindakan komunikasi terjadi dalam setiap sisi hidup manusia. Hampir dalam setiap bidang senantiasa melibatkan tindakan komunikasi. Mulai dari bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang politik, bidang sosial dan masih banyak bentuk kegiatan lainnya. Begitu pula komunikasi terjadi dalam berbagai konteks, mulai dari perorangan atau antarpribadi, kelompok, tidak terkecuali dalam sebuah organisasi.

Dalam sebuah organisasi peran komunikasi sangat penting untuk dilakukan. Sebab komunikasi merupakan usaha untuk mengatur hubungan antara atasan dengan bawahan maupun antara sesama karyawan dalam lingkup komunikasi internal, serta untuk mengatur hubungan antara pihak organisasi dengan pihak luar dalam lingkup komunikasi eksternal.

Kebutuhan dalam meningkatkan relasi antara organisasi atau lembaga dengan khalayak atau publik bukanlah hal baru. Khalayak dan lembaga memperoleh kepuasan dalam bentuk sosial, kerohanian, dan material. Serta kesadaran akan pentingnya keberadaan khalayak atau publiknya oleh pimpinan lembaga/organisasi.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu organisasi pemerintah atau lembaga pemerintah yang memiliki tugas dan tanggung jawab membantu pemerintah kabupaten melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan salah satu lembaga pemerintah yang memegang peranan yang cukup penting dalam menangani berbagai situasi maupun kondisi yang terkait dengan pertanian, pangan dan peternakan di wilayah kabupaten Bone Bolango.

Salah satu bidang berada di bawah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Gorontalo adalah Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tugas Bidang peternakan dan kesehatan hewan adalah membantu kepala dinas beserta staffnya dalam melakukan penyusunan, memberi edukasi dalam bentuk bimbingan teknis, dan pelaksanaan kebijakan dari pemerintah, serta memantau

dan mengevaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan pada wilayah Kabupaten Bone Bolango.

Merebaknya kasus Virus COVID-19 di Indonesia dan telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi global, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam hal ini Bidang Peternakan dituntut untuk tetap menjalankan tupoksi dan kebijakannya dalam upaya membangun dan memajukan sub sektor peternakan di Kabupaten Bone Bolango. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya bidang Peternakan terus berkomitmen dalam upaya peningkatan status kesehatan hewan dan melayani masyarakat peternak di wilayah kabupaten Bone Bolango. Salah satu program kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya bidang Peternakan yang tetap berjalan yaitu kegiatan pelayanan kesehatan hewan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak perlu menyetarakan kesehatan hewan dan perlindungan keselamatan manusia dari infeksi penyakit. Untuk mencapai keberhasilan program pembangunan di sektor peternakan, dengan terus berkomitmen dalam hal pengendalian, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan perlu mengoptimalkan status kesehatan hewan ternak.

Hewan yang berada dalam kondisi kesehatan yang baik dan sehat tentunya akan memberi dampak yang positif terhadap keberadaan masyarakat peternak terutama di wilayah kabupaten Bone Bolango. Untuk itu kepada warga masyarakat khususnya masyarakat peternak perlu diberikan informasi dengan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan hewan. Pada situasi inilah Bidang Peternakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berperan penting untuk

mensosialisasikan informasi tentang program pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat peternak.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango perlu merencanakan strategi komunikasi yang baik agar sosialisasi program pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat khususnya masyarakat peternak dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Efektif dan efisiennya Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mensosialisasikan program pelayanan kesehatan hewan tersebut tentunya akan memberikan dampak yang positif pula terhadap eksistensi dan keberadaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Kabupaten Bone Bolango.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat masyarakat peternak yang masih kurang memahami bahkan belum mengetahui mengenai program pelayanan kesehatan hewan tersebut. Masih sering timbul pertanyaan pada masyarakat peternak mengenai apa dan bagaimana yang harus dilakukan untuk bisa memperoleh pelayanan kesehatan hewan tersebut

Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari masyarakat tersebut tentunya harus ditanggapi dengan mensosialisasikan mengenai program pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat peternak secara efektif. Untuk bisa mencapai hasil yang efektif, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango selaku salah satu lembaga yang bertanggung jawab perlu untuk menyusun strategi komunikasi yang tepat. Dengan strategi komunikasi yang tepat maka tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya pengetahuan dan bertambahnya informasi masyarakat khususnya peternak mengenai program

pelayanan kesehatan hewan ini. Sehingga warga masyarakat akan jauh lebih siaga jika terjadi masalah kesehatan pada hewan ternak mereka. Karena tanpa peran serta dan bantuan dari masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Kabupaten Bone Bolango tidak akan dapat bekerja dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, Agar terwujudnya strategi komunikasi yang baik dan efektif dalam sebuah organisasi atau lembaga. Maka penulis mencoba meneliti lebih lanjut mengenai strategi komunikasi yang dilakukan lembaga tersebut dengan mengangkat judul “Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program pelayanan kesehatan hewan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program pelayanan kesehatan hewan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan bidang ilmu komunikasi baik dalam teori maupun aplikasinya terutama yang menyangkut strategi komunikasi sosial dan pembangunan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa informasi kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango agar dapat menerapkan strategi komunikasi dengan baik dalam rangka melakukan sosialisasi program pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat.

3. Manfaat bagi peneliti

Menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang masalah komunikasi sosial dan pembangunan dalam bidang ilmu komunikasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Wilbur Schramm (Cangara, 2012: 1) menyatakan: Masyarakat tidak dapat dibangun tanpa komunikasi, dan sebaliknya, tanpa masyarakat, manusia tidak dapat mengembangkan komunikasi.

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris atau disebut communication berasal dari bahasa latin ‘ dan kata comunis. Ini berarti hal yang sama. Di sini juga, mereka memiliki arti yang sama dan arti yang sama. Ketika dua orang berkomunikasi, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan.

Kata lain yang menyerupai komunikasi adalah komunitas, yang juga menekankan kesamaan atau kesatuan. Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul dan hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu serta berbagi pendapat dan sikap (Mulyana, 2007: 46). Tanpa komunikasi, tidak ada komunitas. Dengan cara ini, komunitas juga berbagi bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama, dan bahasa, yang masing-masing berisi dan menyampaikan ide, sikap, cara pandang, dan pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah komunitas.

Ilmu komunikasi bila diterapkan dengan baik dan benar dapat mencegah dan menghilangkan konflik antara individu, kelompok, suku, bangsa, dan golongan, serta membangun persatuan dan solidaritas sesama manusia. Sehingga

dengan terciptanya hubungan yang baik dan harmonis antara sesama manusia, maka perdamaian dunia akan lebih mudah untuk diwujudkan. Tidak akan ada lagi perang, konflik dan pertentangan yang hanya akan membawa kerugian baik material maupun non material.

Hingga saat ini terdapat cukup banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai komunikasi. Para ahli tersebut mengemukakan definisi dan pengertian komunikasi menurut pemahaman dan perspektif mereka masing-masing.

Suatu definisi yang dibuat oleh Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Mulyana (2007 : 68) menyatakan bahwa komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi”.

Selanjutnya Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid dalam Cangara (2012 : 22) melontarkan definisi tentang komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Mulyana dalam bukunya Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (2007 : 67) memaparkan bahwa komunikasi dapat dipandang dari tiga perspektif yakni :

1. Komunikasi Sebagai Tindakan satu Arah mengartikan komunikasi sebagai proses mengkomunikasikan pesan dari seseorang, secara tatap muka atau tidak langsung melalui media seperti surat, surat kabar, majalah, radio dan televisi.

Dari sudut pandang ini, komunikasi dipandang sebagai tindakan sadar menyampaikan pesan untuk memenuhi kebutuhan komunikator. Menjelaskan sesuatu kepada orang lain atau membujuk mereka untuk melakukan sesuatu. Perspektif komunikasi sebagai tindakan satu arah menekankan pesan yang efektif.

2. Komunikasi Sebagai Interaksi merupakan komunikasi yang diartikan sebagai proses kausalitas atau reaksi tingkah laku. Setelah seseorang menyampaikan pesan baik secara verbal maupun nonverbal, penerima merespon secara verbal atau dengan menganggukkan kepala.

Komunikasi sebagai interaksi dianggap sedikit lebih dinamis daripada komunikasi sebagai tindakan satu arah. Namun, perspektif kedua ini membedakan peserta komunikasi sebagai pengirim dan penerima pesan, dan meskipun kedua peran bergantian, mereka tetap diarahkan pada sumbernya.

Salah satu elemen yang dapat ditambahkan dari perspektif ini adalah umpan balik yang diberikan penerima pesan kepada sumber pesan. Ini juga digunakan oleh sumber pesan untuk menunjukkan validitas pesan yang dikirim sebelumnya. Berdasarkan umpan balik ini, sumber dapat menyesuaikan pesan berikut agar sesuai dengan tujuannya.

3. Komunikasi Sebagai Transaksi adalah komunikasi dalam perspektif ini merupakan suatu proses yang bersifat personal karena makna dan pemahaman yang diperoleh pada dasarnya bersifat pribadi. Penafsiran atas suatu informasi dalam suatu peristiwa komunikasi baik verbal maupun nonverbal bisa sangat bervariasi.

Berdasarkan perspektif ini, orang-orang yang berkomunikasi adalah komunikator-komunikator yang aktif mengirimkan dan menafsirkan pesan. Setiap pihak dianggap sumber dan sekaligus juga penerima pesan. Setiap saat mereka bertukar pesan verbal dan nonverbal.

Selain definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli sebagaimana diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan lain mengenai pengertian komunikasi menurut para ahli yang dapat dilihat dari definisi-definisi berikut (Mulyana, 2007 : 68, 76).

1. Carl I. Hovland menerangkan bahwa komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan)”.
2. Donald Byker dan Loren J. Anderson mengartikan komunikasi manusia adalah berbagi informasi antara dua orang atau lebih”.
3. Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss dalam teorinya mengemukakan komunikasi adalah proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih”.

4. Raymond S. Ross menuturkan komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator”.
5. Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante menjelaskan bahwa komunikasi adalah transmisi informasi dengan tujuan mempengaruhi khalayak”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah aktivitas penyampaian informasi/pesan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang tersebut.

2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Terdapat tiga fungsi utama dari komunikasi menurut Armando (2006 : 117).

1. Memahami diri sendiri dan orang lain

Salah satu fungsi utama komunikasi adalah memahami diri sendiri dan orang lain. Dengan kata lain seorang individu bergantung pada komunikasi untuk membangun kesadaran dirinya.

2. Memaparkan hubungan yang bermakna

Dalam rangka membangun suatu hubungan, seseorang tidak dapat hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan orang lain.

3. Mengubah sikap dan perilaku

Dalam interaksi komunikasi, baik itu antarpribadi, kelompok ataupun publik, setiap individu memiliki kesempatan untuk mempengaruhi orang lain agar berpikir dan berperilaku seperti yang diinginkan dan diharapkan.

Selanjutnya pendapat tentang fungsi komunikasi yang dikemukakan Gorden dalam Mulyana (2007:5) adalah sebagai berikut.

1. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial berarti bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, kebahagiaan, menghindari tekanan dan ketegangan, serta membina hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi, kita dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi yang memungkinkan individu membangun kerangka acuan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun. Komunikasi juga memungkinkan untuk mempelajari dan menerapkan strategi untuk menghadapi situasi problematik.

2. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif erat kaitannya dengan komunikasi sosial. Komunikasi ekspresif dapat dilakukan sendiri atau berkelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis ditujukan untuk mempengaruhi orang lain. Tapi dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan dan emosi.

Perasaan ini disampaikan terutama melalui pesan nonverbal. Emosi seperti cinta, kasih sayang, kerinduan, kasih sayang, kegembiraan, kesedihan, ketakutan, kecemasan, kemarahan, dan kebencian dapat diungkapkan dengan kata-kata, tetapi yang paling penting, perilaku nonverbal.

3. Komunikasi Ritual.

Komunikasi ritual biasanya kolektif. Komunitas sering melakukan berbagai ritual sepanjang tahun dan sepanjang hidup. Dalam ritual ini, orang mengucapkan kata-kata dan menunjukkan tindakan simbolis. Mereka yang berpartisipasi dalam bentuk komunikasi ritual ini menegaskan komitmen mereka terhadap tradisi keluarga, komunitas, kelompok etnis, negara, negara, ideologi, atau agama. Komunikasi Ritual seringkali ekspresif Mengekspresikan emosi terdalam suatu individu.

Kegiatan ritual memungkinkan peserta untuk berbagi komitmen emosional, perekat solidaritas, ikatan, dan komitmen pada kelompok atau komunitas.

4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan umum: memberikan informasi, mendidik, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mendorong tindakan atau tindakan, dan menghibur. Bila diringkas, maka semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (bersifat persuasif).

Komunikasi yang dimaksudkan memberitahukan atau menerangkan (to inform) mengandung muatan persuasif dengan kata lain, pembicara ingin pendengar percaya bahwa fakta/informasi yang disampaikannya adalah akurat dan layak untuk diketahui.

Studi mengenai komunikasi menciptakan individu peka terhadap berbagai strategi yg bisa dipakai pada melakukan komunikasi buat bekerja sama lebih baik menggunakan orang lain demi laba bersama.

Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh Harun & Ardianto (2011 : 159) mengenai tujuan komunikasi yakni perubahan sikap (*to change the attitude*), perubahan opini/pendapat/pandangan (*to change the opinion*), perubahan perilaku (*to change the behavior*) dan perubahan sosial (*to change the society*)

2.3 Komunikasi Pembangunan

Komunikasi hadir dalam setiap upaya perubahan, tetapi bukan berarti komunikasi merupakan faktor utama, komunikasi hanyalah salah satu komponen, tetapi komunikasi sangat penting untuk setiap upaya perubahan, terutama perubahan positif atau yang biasa diistilahkan dengan pembangunan

pembangunan sebagai “perubahan menuju pola-pola masyarakat yang lebih baik dengan nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan, juga memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri”. Inayatullah dalam Dilla (2010 : 57)

Dapat dikatakan bahwa status komunikasi dan pembangunan seperti dua sisi mata uang yang sama, saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan. Komunikasi

dan pengembangan perubahan cara pandang merupakan proses sosial yang integral dalam kehidupan masyarakat.

Berikut ini adalah beberapa konsep pengertian komunikasi pembangunan (Dilla, 2010 : 115).

1. Menurut Peterson komunikasi pembangunan adalah usaha yang terorganisir untuk menggunakan proses komunikasi dan media dalam meningkatkan taraf sosial dan ekonomi yang secara umum berlangsung dalam negara sedang berkembang.
2. Menurut Quebral komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang dilakukan untuk melaksanakan rencana pembangunan suatu wilayah atau negara.
3. Menurut Widjaya, Wahab & Arsyik Komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang berisi (message) pesan-pesan pembangunan.

Secara umum konsep komunikasi pembangunan dapat dirangkum menjadi dua perspektif pengertian, yakni pengertian dalam arti luas dan pengertian dalam arti sempit (Dilla, 2010 : 116).

1. Dalam arti luas, berbagai interpretasi tentang hubungan antara komunikasi dan pembangunan melibatkan berbagai isu, seringkali melibatkan komunikasi politik, komunikasi sosial budaya, kebijakan komunikasi, dan bidang khusus lainnya. Secara garis besar, komunikasi pembangunan mencakup peran dan fungsi komunikasi sebagai kegiatan pertukaran informasi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan pemerintah, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Pengertian dalam arti sempit, komunikasi pembangunan adalah segala upaya, cara dan teknik penyampaian gagasan dan keterampilan pembangunan yang berasal dari pihak yang memprakarsai pembangunan kepada masyarakat yang menjadi sasaran, agar dapat memahami, menerima dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang sebagian dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi pembangunan merupakan suatu proses penyampaian pesan dalam bentuk inovasi kepada masyarakat yang berupa gagasan atau ide.

2.4 Pengertian Strategi

Strategi merupakan istilah yang sering ditemui dalam membahas tentang persaingan di berbagai bidang dan industri. Kata strategi berasal dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai komandan militer pada zaman demokrasi Athena.

Pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga (misalnya tenis dan sepak bola), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi dan lain-lain.

Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut.

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip

pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Banyak sekali pengertian dan definisi yang telah dijelaskan oleh para ahli mengenai strategi. Berikut ini adalah pengertian strategi yang dikemukakan oleh para ahli (www.pengetahuan.com/2015/pengertianstrategi).

1. Carl Von Clausewitz.

Strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah perang. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik.

2. A.Halim.

Strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya.

3. Morrisey

Strategi ialah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.

4. Pearce dan Robinson

Strategi menurut mereka adalah rencana main dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran suatu perusahaan mengenai kapan, dimana dan bagaimana ia harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu.

5. Johnson dan Scholes

Strategi ialah arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang, yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan yang menantang, demi memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan.

6. Siagian

Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan seluruh jajaran dalam suatu organisasi demi pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian dan pengertian strategi sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

2.5 Strategi Komunikasi Pembangunan

Menurut Harun & Ardianto (2011 : 164), terdapat empat strategi komunikasi pembangunan yang telah digunakan selama ini. Ke empat strategi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Strategi berdasarkan media

Komunikator yang menggunakan taktik ini sering mengelompokkan kampanye mereka di sekitar media tertentu yang mereka sukai. Strategi ini memang merupakan teknik yang paling sederhana, paling populer dan paling kurang efektif. Strategi media ini biasanya memulai rencana komunikasinya

dengan pertanyaan seperti apa yang dapat dilakukan dengan media tersebut, bagaimana media tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, atau media mana yang paling baik untuk mempopulerkan, mengajarkan, memperkuat, atau mengingatkan tentang sesuatu hal.

2. Strategi desain instruksional

Strategi komunikasi ini biasa digunakan oleh para pendidik. Mereka biasanya memfokuskan strategi mereka pada pembelajaran pribadi sebagai tujuan mendasar. Strategi komunikasi ini didasarkan pada teori pembelajaran formal dan berfokus pada pendekatan sistematis untuk mengembangkan materi pembelajaran. Sebagai hasil dari keterlibatan komunikasi pendidikan dalam strategi komunikasi ini, banyak yang telah diperoleh dalam hal penilaian formatif, uji coba, dan desain program bertingkat.

Desainer instruksional adalah orang-orang yang merencanakan dan berorientasi pada sistem. Mereka mulai dengan mengidentifikasi kriteria yang harus dipenuhi, kriteria keberhasilan, peserta, sumber, metode yang digunakan dan waktu.

Secara umum, kegiatan mereka dapat dibagi menjadi tiga fase yang luas dan saling terkait, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Strategi partisipatori

Dalam strategi komunikasi ini, prinsip penting dalam pengorganisasian kegiatan adalah kerjasama masyarakat dan pertumbuhan pribadi. Dalam strategi komunikasi ini, yang penting bukanlah seberapa banyak informasi yang telah dipelajari seseorang melalui program komunikasi pembangunan,

tetapi pengalaman partisipasi yang setara dalam proses berbagi pengetahuan dan keterampilan.

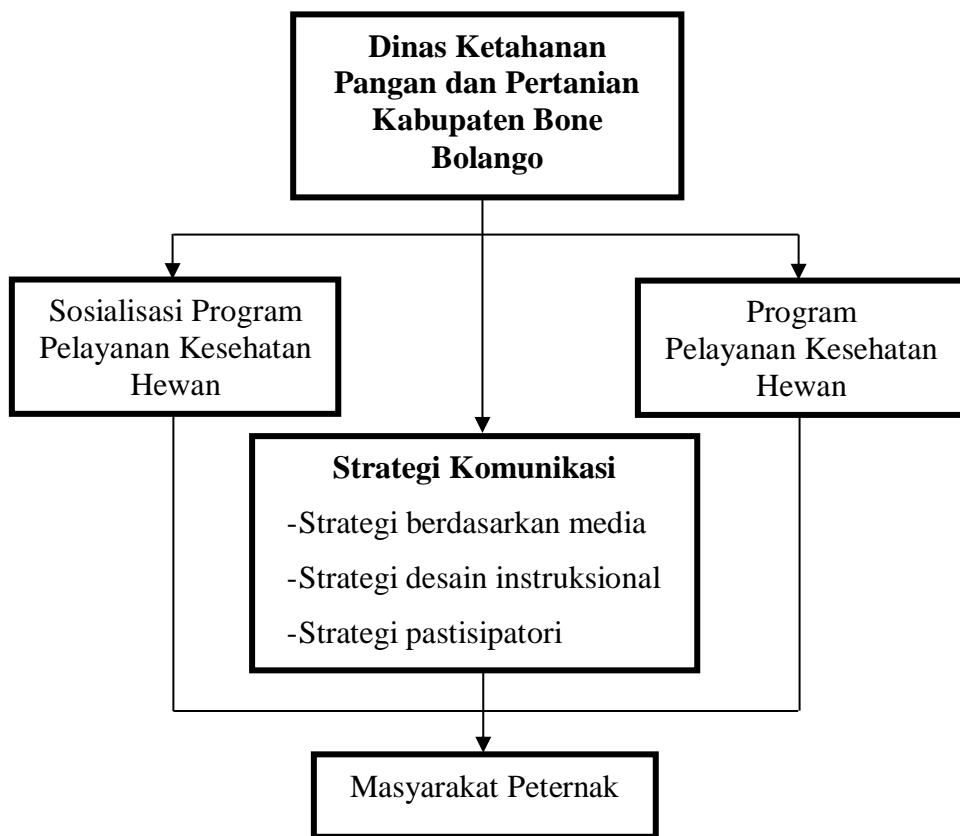
4. Strategi pemasaran

Strategi ini berkembang menjadi salah satu strategi komunikasi yang paling langsung dan terasa biasa. Prinsip-prinsip pemasaran sosial adalah pedoman untuk strategi ini.

2.6 Kerangka Pikir

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango sebagai salah satu lembaga pemerintah yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pemerintah khususnya dalam penanganan di bidang peternakan dan kesehatan hewan di wilayah Kabupaten Bone Bolango. Salah satu tugas program pemerintah di bidang peternakan adalah program pelayanan kesehatan hewan. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango khususnya bidang peternakan dan kesehatan hewan bertugas untuk mensosialisasikan mengenai program ini kepada masyarakat khususnya masyarakat peternak. Namun masih terdapat sebagian masyarakat peternak yang masih belum memahami dan mengetahui mengenai program pelayanan kesehatan hewan ini.

Oleh karena itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango menggunakan strategi komunikasi dalam upaya mensosialisasikan mengenai program ini kepada masyarakat khususnya masyarakat peternak. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut.



2.6 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memerlukan waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, yakni dari bulan Maret sampai Mei tahun 2022.

3.2. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2014 : 1).

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango mensosialisasikan program pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat.

3.4. Informan Penelitian

Berger memberikan definisi mengenai informan sebagai berikut, “Informan adalah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu obyek (Kriyantono, 2007 : 96). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia, informan adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. (narasumber).

Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan berdasarkan keterkaitan mereka dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis.

Adapun informan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN
1	Drh. Nirmawati Muhammad	Dokter Hewan
2	Hendra Daud. S.Pt	Petugas Kesehatan Hewan
3	Alviando Agus	Petugas Kesehatan Hewan

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan di lokasi penelitian melalui wawancara
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dan lain sebagainya

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi atau pengamatan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Menurut Arikunto (2006 : 156), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatkan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.
- b. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Riduwan (2008 : 102), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
- c. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2013 : 84) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007 : 91) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap

kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu, *data collection, data reduction, data display dan Conclusion drawing/verification.*

a. Data Collection

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan data dan dimulai setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden.

b. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan sangat luas sehingga perlu dicatat dengan sangat detail. Seperti disebutkan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin besar dan kompleks datanya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui data reduction atau reduksi data. Mereduksi data berarti merakit, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema.

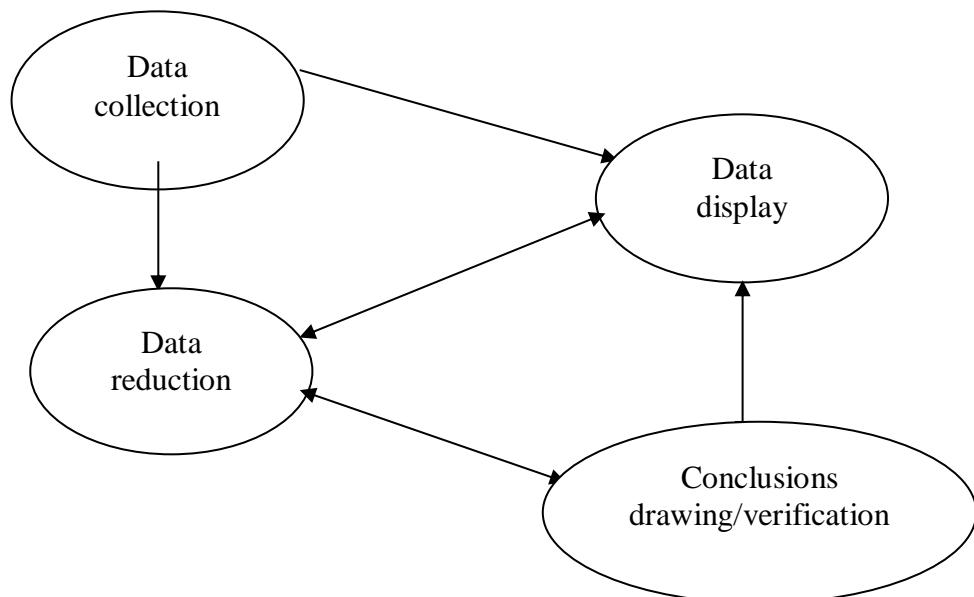
c. Data Display

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau penyajian data. Dalam penelitian kuantitatif, data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Jadi dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka data tersebut dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan yang baik sehingga akan mudah untuk dipahami.

d. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik dalam analisis data di atas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.7. Teknik Analisis Data Miles and Huberman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Peraturan Daerah (Perda) No. 10, Ld.2005/No.10 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian ini terletak di JL. Lihibadu Komp. Smpn Bulotalangi Desa Bulotalangi Kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango.

1. Visi

“Pertanian dan Peternakan maju dan berkelanjutan demi terwujudnya Bone Bolango cemerlang 2026”

2. Misi

1. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah yang kreatif, produktif, amanah, dan profesional.
2. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien berbasis IPTEK dan sumber daya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.
3. Mewujudkan sistem peternakan yang berkelanjutan, yang efisien berbasis IPTEK dan sumber daya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.

3. Tujuan

1. Meningkatkan pelayanan aparatur yang bersih dan profesional
2. Percepatan pengembangan infrastruktur bidang pertanian wilayah untuk pemerataan pembangunan dan mengatasi ketimpangan pembangunan antar wilayah.
3. Percepatan pengembangan infrastruktur bidang peternakan dan populasi ternak untuk pemerataan pembangunan dan mengatasi ketimpangan pembangunan antar wilayah.

4. Sasaran

1. Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur terhadap pelayanan masyarakat.
2. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan kualitas infrastruktur perdesaan secara merata dan berkelanjutan untuk menunjang mobilitas sosial ekonomi pedesaan.
3. Meningkatkan produksi peternakan dan kualitas infrastruktur peternakan secara merata dan berkelanjutan untuk menunjang mobilitas sosial ekonomi pedesaan.

4.2 Hasil Penelitian

Strategi komunikasi tidak dapat dilepaskan dari perencanaan komunikasi. Dengan kata lain bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan.

Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasional sebuah kegiatan atau tindakan harus dilakukan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana komunikasi dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dengan tercapainya tujuan maka akan menguntungkan bagi kelangsungan dan keberadaan suatu lembaga atau organisasi.

Disamping itu strategi komunikasi diperlukan untuk lebih mengefektifkan sebuah organisasi atau lembaga dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat atau publik terkait berbagai hal yang dibutuhkan oleh masyarakat sehubungan dengan organisasi atau lembaga tersebut.

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian melalui wawancara dengan para informan, berikut ini adalah kutipan hasil wawancara penulis dengan informan penelitian.

Pengetahuan Masyarakat Tentang Program Pelayanan Kesehatan Hewan

Keberadaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango khususnya dibidang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai sebuah bidang yang bertanggung jawab terhadap kesehatan hewan ternak di wilayah Kabupaten Bone Bolango. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah

bagaimana meningkatkan kesadaran dan memaksimalkan informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan hewan ternak mereka.

Tapi pada kenyataannya masih terdapat masyarakat khususnya masyarakat peternak yang masih belum maksimal dalam menerima dan memahami informasi yang terkait dengan program-program mengenai kesehatan hewan ini.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan informan.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancaranya.

Wawancara dengan Hendra Daud S.Pt (Petugas Kesehatan Hewan)

“Masih ada beberapa masyarakat yang kurang mengerti dengan program dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya kesehatan hewan ini, karena informasinya masih disampaikan dari pihak ketiga yaitu melalui ketua kelompok tani”.

Selanjutnya wawancara dengan Alviando Agus (Petugas Kesehatan Hewan)

“Masih ada masyarakat yang kurang memahami dan mengetahui informasi-informasi program yang diberikan. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap program pelayanan kesehatan dikarenakan sebagian besar masyarakat disana memiliki beberapa pekerjaan seperti ketika musim panen tiba mereka bekerja sebagai petani. Selain itu masyarakat kurang mengerti dengan program dari dinas terkait karena informasi masih disampaikan dari pihak ketiga yaitu melalui ketua kelompok tani”.

Upaya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai program pelayanan kesehatan hewan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan salah satu bidangnya yaitu bidang peternakan dan kesehatan hewan memiliki tugas diantaranya adalah untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada hewan khususnya hewan ternak. Dengan tugas tersebut maka bidang peternakan dan kesehatan hewan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango bertanggung jawab terhadap

pembinaan, pengkoordinasian dan penyebarlusan informasi terkait program-program seputar kesehatan hewan kepada masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh bidang peternakan dan kesehatan hewan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat antara lain mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait informasi-informasi mengenai program yang berkaitan dengan kesehatan hewan.

Penjelasan diatas berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan informan. Berikut adalah kutipan hasil wawancaranya.

Wawancara dengan Drh. Nirmawati Muhammad (Dokter Hewan)

“Kami melakukannya melalui sosialisasi dan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat khususnya peternak. Disamping itu juga biasanya disosialisasikan melalui surat yang ditujukan ke desa atas perintah dari Dinas peternakan pusat”.

Selanjutnya adalah kutipan wawancara dengan Hendra Daud S.Pt (Petugas Kesehatan Hewan).

“Upaya yang kami lakukan itu adalah menyampaikan informasi melalui kegiatan sosialisasi walaupun hanya terjadi dua sampai tiga kali dalam 1 tahun. Informasi yang disampaikan pada sosialisasi seperti bahaya penyakit pada hewan contohnya penyakit antraks”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagaimana di jelaskan pada kutipan wawancara diatas, bisa dilihat bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh bidang peternakan dan kesehatan hewan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kesehatan hewan yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan.

Strategi komunikasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menyebarluaskan informasi program pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat

Berbagai kegiatan dilakukan oleh bidang peternakan dan kesehatan hewan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi terkait pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat khususnya masyarakat peternak di seluruh wilayah.

Dalam upaya penyebarluasan informasi tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango telah menyusun strategi-strategi komunikasi yang dianggap tepat untuk membuat kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi menjadi efektif.

Strategi berdasarkan media

Strategi media ini biasanya memulai rencana komunikasinya dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah pemilihan media yang tepat atau terbaik untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

Untuk pemilihan media sebagai saluran penyebaran informasi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango memanfaatkan beberapa jenis media untuk penyebaran informasi kepada masyarakat. Media-media yang digunakan diantaranya media online seperti Facebook dan baliho dan juga Whatsapp.

Sebagaimana kutipan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut.

Wawancara dengan Alviando Agus (Petugas Kesehatan Hewan)

“Kami menggunakan beberapa media untuk menyampaikan informasi program pelayanan kesehatan hewan ini kepada masyarakat. Media yang digunakan yaitu media online Facebook dan kami juga menggunakan baliho untuk menyampaikan informasinya”.

Selanjutnya adalah wawancara dengan Hendra Daud S.Pt (Petugas Kesehatan Hewan)

“Ada beberapa media yang biasanya digunakan seperti penyebaran informasi melalui media sosial Facebook serta kita juga menyebar informasi kepada aparat desa melalui whatsapp. Karena media-media itu cukup efektif untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagaimana di jelaskan pada kutipan wawancara diatas, bisa dilihat bahwa strategi melalui media yang digunakan dalam penyebarluasan informasi adalah penggunaan beberapa media diantaranya media online seperti Facebook dan baliho dan juga Whatsapp.

Strategi Desain Instruksional

Strategi komunikasi ini umumnya memfokuskan strateginya pada pembelajaran individu-individu yang dituju sebagai suatu sasaran penyebaran informasi dan inovasi.

Salah satu bentuk dari strategi komunikasi ini adalah penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat. Bentuk strategi ini juga salah satu yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango dalam menyebarluaskan informasi pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat.

Penjelasan di atas berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut.

Wawancara dengan Drh. Nirmawati Muhammad (Dokter Hewan)

“Kami melakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk memaksimalkan sosialisasi yang dilakukan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan misalnya penyuluhan pemberian pakan ternak yang benar dan pelatihan pertolongan pertama pada hewan”.

Selanjutnya wawancara dengan Hendra Daud. S.Pt (Petugas Kesehatan Hewan)

“Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dengan melibatkan aparat desa setempat. Penyuluhan biasanya dilakukan dua sampai tiga kali dalam setahun. Biasanya kegiatan yang diberikan pada penyuluhan itu seperti penyuluhan mengenai bagaimana pengurusan kandang yang baik untuk kesehatan hewan ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagaimana di jelaskan pada kutipan wawancara diatas, bisa dilihat bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango adalah penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat.

Strategi partisipatori

Dalam strategi komunikasi ini lebih pada pengalaman keikutsertaan seseorang yang sederajat dalam proses berbagi pengetahuan dan keterampilan.

Strategi ini juga dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi pelayanan kesehatan hewan ini. Karena keikutsertaan masyarakat sebagai relawan juga sangat dibutuhkan untuk menyebarluaskan informasi ini.

Sebagaimana kutipan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan Drh. Nirmawati Muhammad (Dokter Hewan)

“Kami melibatkan masyarakat khususnya aparat desa dalam kegiatan sosialisasi ini. Karena keikutsertaan aparat desa juga sangat dibutuhkan untuk menyebarluaskan informasi pelayanan kesehatan hewan ini kepada warga di desa mereka.”

Berdasarkan kutipan hasil wawancara dengan informan sebagaimana yang dijelaskan diatas, bisa dilihat bahwa strategi komunikasi dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi pelayanan kesehatan hewan ini. Masyarakat yang dilibatkan khususnya adalah aparat desa.

4.3 Pembahasan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango merupakan salah satu lembaga Pemerintah di Kabupaten Bone Bolango. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu bidang yang terdapat pada dinas tersebut merupakan bidang yang memegang peran penting dan bertanggung jawab terhadap kesehatan hewan ternak di wilayah Kabupaten Bone Bolango.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango memahami bahwa masih ada sebagian masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup baik mengenai pelayanan kesehatan hewan ini. Oleh karena itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk hal tersebut melakukan upaya-upaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan hewan.

Salah satu upaya yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tersebut adalah dengan mengoptimalkan sosialisasi dan penyebaran luasan informasi mengenai

pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat. Agar sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan mengenai bagaimana memelihara hewan ternak agar sehat dan berkualitas baik.

Untuk dapat menyebarluaskan informasi tersebut secara lebih efektif, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango khususnya bidang peternakan dan kesehatan hewan perlu menyusun strategi-strategi komunikasi yang tepat. Sebagaimana dikemukakan oleh AED (Academic For Educational Development) dalam Harun & Ardianto (2011 : 164), terdapat empat strategi komunikasi pembangunan yang telah digunakan selama ini. Ke empat strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi berdasarkan Media
2. Strategi desain instruksional
3. Strategi partisipatori
4. Strategi pemasaran.

Diantara ke empat strategi tersebut, bidang peternakan dan kesehatan hewan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango menggunakan tiga strategi sebagai berikut.

1. Strategi berdasarkan Media

Strategi media ini dalam perencanaan komunikasinya biasanya dimulai dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah pemilihan media yang tepat atau terbaik untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

Untuk pemilihan media dalam penyebarluasan informasi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango memanfaatkan beberapa jenis media

untuk penyebaran informasi. Pemilihan media-media tersebut didasarkan pada pertimbangan kemampuan media-media tersebut dalam menjangkau masyarakat. Media-media yang digunakan diantaranya media online seperti Facebook dan Whatsapp serta penggunaan baliho.

2. Strategi Desain Instruksional

Strategi komunikasi ini pada umumnya memfokuskan strateginya pada pembelajaran individu-individu yang dituju sebagai suatu sasaran penyebaran informasi dan inovasi.

Salah satu bentuk dari strategi komunikasi ini yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango dalam mensosialisasikan informasi terkait pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat adalah penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat. Umumnya penyuluhan dan pelatihan ini biasanya dilakukan dua sampai tiga kali dalam setahun.

3. Strategi Partisipatori

Dalam strategi komunikasi ini, prinsip-prinsip penting dalam mengorganisasi kegiatan adalah kerja sama komunitas dan pertumbuhan pribadi. Yang dipentingkan dalam strategi komunikasi ini bukan pada berapa banyak informasi yang dipelajari seseorang melalui program komunikasi pembangunan, tetapi lebih pada pengalaman keikutsertaan sebagai seseorang yang sederajat dalam proses berbagi pengetahuan dan keterampilan.

Strategi ini juga dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dan

penyebaran informasi pelayanan kesehatan hewan ini. Masyarakat yang dilibatkan pada umumnya adalah aparat desa setempat. Karena keikutsertaan masyarakat sebagai relawan juga sangat dibutuhkan mensosialisasikan untuk menyebarluaskan informasi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango untuk mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat dilakukan ke dalam beberapa bentuk strategi komunikasi.

Strategi tersebut diantaranya pemanfaatan media sebagai sarana penyebaran informasi. Baik itu media online seperti Facebook dan Whatsapp dan media cetak seperti baliho. Selanjutnya mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat khususnya peternak di wilayah kabupaten Bone Bolango. Kemudian mengupayakan keterlibatan masyarakat untuk ikur serta dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi informasi pelayanan kesehatan hewan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dituliskan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengajukan saran kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango khususnya bidang peternakan dan kesehatan hewan sebagai sebuah lembaga pemerintah yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pemeliharaan kesehatan

hewan ternak di wilayah Kabupaten Bone Bolango agar dapat lebih memaksimalkan penggunaan media Facebook dengan cara menyalakan fitur notifikasi dan memberikan penyuluhan penggunaan fitur notifikasi melalui media Whatsapp dan sosialisasi langsung kepada masyarakat agar lebih mudah mendapatkan informasi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan penyusunan strategi komunikasi dalam upaya untuk mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi-informasi mengenai pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armando, Siti Mutmainnah, 2006. Psikologi Komunikasi. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Cangara, Hafied, 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harun, H. Rochayat, & Elvinaro Ardianto. 2011. Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial, Perspektif Dominan, Kaji ulang, dan Teori Kritis. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dilla, Sumadi. 2010. Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu. Simbiosa Rekatama Media, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. Dinamika Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kriyantono, Rahmat. 2007. Teknik praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mulyana, Dedi. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, Zulkarimein. 2012. Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riduwan, 2012. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Soemirat, Soleh, & Elvinaro Ardianto. 2005. Dasar-Dasar Public Relations. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. PT. Alfabeta, Bandung.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango melihat pengetahuan masyarakat peternak terkait Program Pelayanan Kesehatan Hewan ini !
2. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat, sejauh mana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyebarluaskan informasi mengenai Program Pelayanan Kesehatan Hewan ini kepada masyarakat peternak !
3. Strategi-strategi apa yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam menyebarluaskan informasi mengenai Program Pelayanan Kesehatan Hewan ini kepada masyarakat peternak !
4. Dalam menyebarluaskan informasi Program Pelayanan Kesehatan Hewan ini kepada masyarakat peternak, apakah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memanfaatkan keberadaan media !
5. Media-media apa saja yang digunakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam menyebarluaskan informasi Program Pelayanan Kesehatan Hewan tersebut !
6. Dalam menyebarluaskan informasi Program Pelayanan Kesehatan Hewan ini kepada masyarakat peternak, apakah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat peternak !
7. Bagaimana bentuk kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan tersebut !
8. Dalam upaya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyebarluaskan informasi Program Pelayanan Kesehatan Hewan ini kepada masyarakat peternak, sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam menyebarluaskan informasi tersebut !
9. Selain upaya-upaya yang dilakukan dalam menyebarkan luaskan informasi Program Pelayanan Kesehatan Hewan kepada masyarakat peternak seperti telah dikemukakan diatas, apakah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga melakukan upaya dalam bentuk promosi periklanan untuk menyebarluaskan informasi Program Pelayanan Kesehatan Hewan tersebut !
10. Bagaimana dampak dari upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango dalam menyebarluaskan informasi tersebut terhadap pengetahuan masyarakat mengenai Program Pelayanan Kesehatan Hewan !

DOKUMENTASI



Wawancara Drh. Nirmawati Muhammad (Dokter Hewan) Jumat, 25 Maret 2022



Wawancara Alviando Agus (Petugas Kesehatan Hewan) Rabu, 13 April 2022



Wawancara Hendra Daud S.Pt (Petugas Kesehatan Hewan) Selasa, 10 Mei 2022



Program Pelayanan Kesehatan Hewan Desa Bandungan Dusun I Selasa, 17 Mei 2022



Program Pelayanan Kesehatan Hewan Desa Bandungan Dusun II
Selasa, 17 Mei 2022



Program Pelayanan Kesehatan Hewan Desa Bandungan Dusun III
Selasa, 17 Mei 2022



Program Pelayanan Kesehatan Hewan Desa Langge
Kamis, 19 Mei 2022



Program Pelayanan Kesehatan Hewan Desa Langge
Kamis, 19 Mei 2022



Program Pelayanan Kesehatan Hewan Desa Boludawa
Senin, 23 Mei 2022



Keswan Kesmavet Bonebol

[Diminta](#)

[Pesan](#)

[...](#)



[Kirim pesan pribadi...](#)

[KIRIM](#)



Bekerja di **Kabupaten Bone Bolango**

... [Lihat Info Tentang Keswan Kesmavet](#)

Facebook Bidang Kesehatan Hewan Kab. Bone Bolango
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bone Bolango



Rapat Koordinasi SIKOMANDAN
Senin, 21 Maret 2022

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Kesehatan Hewan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Nama Mahasiswa : Vincent Laude

Nim : S2218032

Pembimbing 1 : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si

Pembimbing 2 : Rusli, S.Psi.,M.I.Kom

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1	28/03-2022	- Hasil Penelitian - Penilaian	/	1			
2	18/04-2022	- Bobot V - Penilaian	/	2			
3	20/05-2022	Ace	/	3			
4				4			
5				5			

ABSTRACT

***VINCENT LAUDE. S2218032. THE COMMUNICATION STRATEGY IN
SOCIALIZING THE ANIMAL HEALTH SERVICE PROGRAM AT THE
DEPARTMENT OF FOOD SECURITY AND AGRICULTURE OF BONE
BOLANGO DISTRICT***

This study aims to determine the communication strategy in socializing the animal health service program at the Department of Food Security and Agriculture, Bone Bolango District. This study takes place at the Department of Food Security and Agriculture, Bone Bolango District, Gorontalo Province. The method used in this study is a qualitative research method. The informants in this study are obtained intentionally (purposive sampling). The data collection is through observation, in-depth interviews with informants, documentation, and literature studies. The data analysis technique employs Miles and Huberman's consisting of the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion/drawing verification. The results show that the efforts made by the Department of Food Security and Agriculture of Bone Bolango District in socializing and disseminating information related to animal health services to the community are carried out in several forms of communication strategies. The strategies include the use of media functioned in information dissemination, counseling, and training activities for the community, especially for the breeders in the Bone Bolango district, and involvement in the information dissemination on animal health services.

Keywords: strategy, communication, socialization



ABSTRAK

VINCENT LAUDE. S2218032. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BONE BOLANGO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program pelayanan kesehatan hewan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Informan penelitian diperoleh secara sengaja (purposive). Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam dengan para informan, serta kajian dokumen dan literatur. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tahapan data collection, data reduction, data display, dan conclusion/drawing verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bone Bolango untuk mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat dilakukan ke dalam beberapa bentuk strategi komunikasi. Strategi tersebut diantaranya pemanfaatan media sebagai sarana penyebaran informasi. Di antaranya mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya peternak di wilayah kabupaten Bone Bolango. Kemudian mengupayakan keterlibatan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan penerapan pelayanan kesehatan hewan tersebut.

Kata kunci: strategi, komunikasi, sosialisasi



PAPER NAME

SKRIPSI VINCENT LAUDE-S2218032.doc

x

AUTHOR

S2218032 Vincent Laude

WORD COUNT

7099 Words

CHARACTER COUNT

48803 Characters

PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

134.9KB

SUBMISSION DATE

May 27, 2022 5:52 PM GMT+8

REPORT DATE

May 27, 2022 5:55 PM GMT+8**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database 1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 25% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 25% Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database 1%

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 download.garuda.ristekdikti.go.id

8%

Internet

2 sepengetahuan.com

1%

Internet

3 a-research.upi.edu

1%

Internet

4 library.binus.ac.id

1%

Internet

5 es.scribd.com

<1%

Internet

6 repository.unpas.ac.id

<1%

Internet

- 7 repository.usm.ac.id <1%
Internet
- 8 juragandesa.net <1%
Internet
- 9 text-id.123dok.com <1%
Internet
- 10 repository.uinsu.ac.id <1%
Internet
- 11 repository.unhas.ac.id <1%
Internet
- 12 123dok.com <1%
Internet
- 13 amalaluce.wordpress.com <1%
Internet
- 14 docplayer.info <1%
Internet
- 15 mafiadoc.com <1%
Internet

- 16 **id.123dok.com** <1%
Internet
-
- 17 **sobardo01.blogspot.com** <1%
Internet
-
- 18 **dasalukman21.blogspot.com** <1%
Internet
-
- 19 **repository.ubharajaya.ac.id** <1%
Internet
-
- 20 **repository.unwira.ac.id** <1%
Internet
-
- 21 **LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01** <1%
Submitted works
-
- 22 **jurnal-umsi.ac.id** <1%
Internet
-
- 23 **z4hr0tunnisa.blogspot.com** <1%
Internet
-
- 24 **bambangsudiono.blogspot.com** <1%
Internet

25

elibrary.unikom.ac.id

<1%

Internet

26

idanaroi.wordpress.com

<1%

Internet

27

repository.dharmawangsa.ac.id

<1%

Internet



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3964/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango
di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Vincent Laude
NIM : S2218032
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BONE BOLANGO
Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BONE BOLANGO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Lubidau Desa Bulotolangi Kec Bulango Timur

SURAT KETERANGAN
No. 520DKPP-BB/434 V / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSBAR ISMAIL. SP
NIP : 196609121987021003
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : VINCENT LAUDE
NIM : S2218032
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 09 Juni 2000

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN BONE BOLANGO" dari tanggal, 18 April 2022 s/d 23 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulango Timur, 27 Mei 2022





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI,
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975**

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 164/SK/FISIP-UIG/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

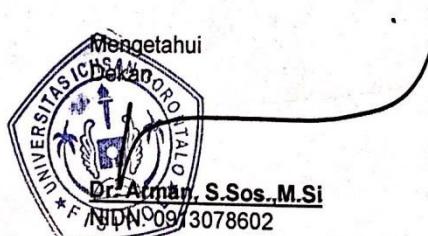
Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Vincent Laude
NIM : S2218032
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 25 %, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

BIODATA

I. Identitas

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Vincent Laude |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : | Gorontalo, 09 Juni 2000 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Laki-laki |
| 4. Agama | : | Buddha |
| 5. NIM | : | S2218032 |
| 6. Fakultas | : | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| 7. Jurusan | : | Ilmu Komunikasi |
| 8. Angkatan | : | 2018 |
| 9. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 10. Alamat | : | Jl. Kalimantan No 102, Kel. Dulalowo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo |

II. Latar Belakang Pendidikan

- | | | |
|-------------|---|------------------------------------|
| 2006 – 2012 | : | SDN 46 Hulontalangi Kota Gorontalo |
| 2012 – 2015 | : | SMP Negeri 1 Kota Gorontalo |
| 2015 – 2018 | : | SMA Negeri 1 Kota Gorontalo |